

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka didapatkan kesimpulan, yaitu:

1. Aktivitas pembelajaran guru yang dilakukan selama proses penggunaan media *PhET* menghasilkan nilai persentase pertemuan pertama pada kelas eksperimen sebesar 86% dan kelas kontrol sebesar 81%. Pertemuan kedua kelas eksperimen sebesar 89% dan kelas kontrol sebesar 83%.
2. Aktivitas pembelajaran peserta didik yang dilakukan selama proses penggunaan media *PhET* menghasilkan nilai persentase pertemuan pertama pada kelas eksperimen sebesar 90% dan kelas kontrol sebesar 70%. Pertemuan kedua kelas eksperimen sebesar 90% dan kelas kontrol sebesar 73%.
3. Keterampilan proses sains di kelas eksperimen mayoritas berkategori sedang dengan persentase sebesar 49% dari 35 siswa dengan skor rata-rata 87,43 dan pada keterampilan proses sains pada kelas kontrol mayoritas berkategori rendah dengan persentase sebesar 68% dari 32 siswa dengan skor rata-rata 80,29.
4. Terdapat pengaruh kelas yang menggunakan media *Physich Education Technology (PhET) Simulation* dengan kelas yang tidak menggunakan media *Physich Education Technology (PhET) Simulation*, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,96 > 1,99$. Dan juga terdapat pengaruh keterampilan proses sains siswa yang

menggunakan media *Physich Education Technology (PhET) Simulation* dengan keterampilan proses sains yang tidak menggunakan media *Physich Education Technology (PhET) Simulation* dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,71 > 1,99$.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, maka saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi sekolah, agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika dan memperbaiki proses pembelajaran fisika agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Kepada guru mata pelajaran Fisika, agar dapat memilih model pembelajaran yang tepat sehingga siswa mampu meningkatkan keterampilan proses sains dari materi yang diajarkan.
3. Kepada siswa, agar aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menumbuhkan minat belajar yang baik dari dalam diri sendiri maupun dengan teman lain untuk meningkatkan keterampilan proses sains
4. Kepada peneliti lain, agar dapat menemukan model pembelajaran lain yang dapat lebih meningkatkan keterampilan proses sains pada siswa.